

ABSTRAK

Pada tahun 2008 perkembangan di dunia usaha sangatlah cepat dan mengandung ketidakpastian. Dengan begitu dalam setiap usaha yang dijalankan, baik besar maupun kecil, tidak akan terlepas dari faktor yang dinamakan risiko. Adanya risiko tersebut tentunya akan dapat menghambat dan menghalangi tujuan yang ingin dicapai perusahaan jika tidak diolah dengan baik. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pendekatan untuk mengelola risiko secara tepat dan benar baik internal maupun eksternal yaitu melalui *Enterprise Risk Management* dengan pendekatan *based internal control*.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai penerapan *Enterprise Risk Management* dengan pendekatan *based internal control* pada perusahaan dagang yang bergerak dibidang stationary. Tujuan dari diterapkannya *Enterprise Risk Management* pada perusahaan ini adalah agar dapat diketahui risiko apa saja yang dihadapi oleh perusahaan. Baik secara internal maupun eksternal. Sehingga dari risiko tersebut dapat diketahui mana risiko yang termasuk dalam kategori *low risk*, *medium risk*, dan *high risk*. Dengan begitu akan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam mengambil tindakan dan respon yang tepat untuk menghadapi risiko-risiko yang ada.

Berdasarkan hasil yang didapat dengan adanya penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan pendekatan *Based internal control* ini teridentifikasi 11 jenis risiko. Dimana atas penilaian risiko terdapat 5 jenis risiko tergolong *high risk*. Kemudian kemungkinan risiko di CV. "S" yang memiliki *impact* dan *probability* yang tinggi terdapat pada salah satu di risiko keuangan, risiko suku bunga, risiko produktivitas, risiko proses, dan risiko sumber daya manusia. Respon risiko yang diberikan untuk mengurangi kategori *high risk* yang ada dengan melakukan pengurangan risiko.

Sehingga dengan diterapkan ERM dengan pendekatan *based internal control* kali ini dapat membantu CV. "S" untuk menilai dan mengelola risikonya dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan sebagai bahan rekomendasi berikutnya. Sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh semua pihak yang berkaitan dengan perusahaan.

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management (ERM), Internal control*